



Muntyati Shafrina<sup>1</sup>  
 Ansofino<sup>2</sup>  
 Stevani<sup>3</sup>

## PENGARUH PERILAKU BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH, PERAN ORANG TUA, KECERDASAN EMOSIONAL, MENTALITAS PEMBANGUNAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PADANG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku belajar, lingkungan sekolah, peran orang tua, kecerdasan emosional, mentalitas pembangunan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun 2023-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kedua lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ketiga peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Keempat kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi. Kelima mentalitas pembangunan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Keenam terdapat pengaruh perilaku belajar, lingkungan sekolah, peran orang tua, kecerdasan emosional, mentalitas pembangunan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci:** Pengaruh Perilaku Belajar, Lingkungan Sekolah, Peran Orang Tua, Kecerdasan Emosional, Mentalitas Pembangunan, Prestasi Belajar.

### Abstract

This research aims to analyze the influence of learning behavior, school environment, the role of parents, emotional intelligence, development mentality on the learning achievement of class X students in economic subjects at SMA Negeri 5 Padang partially and simultaneously. The population in the study were all class X students of SMA Negeri 5 Padang who were registered in 2023-2024. The research method used is a quantitative method with stratified random sampling techniques. The research results show that: Firstly, learning behavior has a significant effect on learning achievement. Both school environments have a significant effect on learning achievement. The three roles of parents have a significant influence on learning achievement. The four emotional intelligences have a significant effect on achievement. The five development mentalities have a significant effect on learning achievement. sixth, there is the influence of learning behavior, school environment, the role of parents, emotional intelligence, the mentality of joint development on learning achievement.

**Keywords:** Influence of Learning Behavior, School Environment, Role of Parents, Emotional Intelligence, Development Mentality, Learning Achievement.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui pendidikan, masyarakat dapat lebih mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam dan lingkungan untuk kehidupannya. Agar tidak tertinggal dalam hal ilmu pengetahuan, maka

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat  
 email: munyatisafrina@gmail.com<sup>1</sup>, ansofino2001@yahoo.co<sup>2</sup>, stevani060390@gmail.com<sup>3</sup>

sangat penting untuk berupaya meningkatkan diri melalui pendidikan. Pendidikan melibatkan proses pembelajaran, perolehan keterampilan, dan pembentukan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, praktik, dan penelitian. Pendidikan sering kali dilakukan di bawah bimbingan orang lain, tetapi bisa juga dipelajari sendiri.

Keberhasilan pendidikan dapat dinilai berdasarkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dimana prestasi belajar merupakan gambaran dari usaha yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah pencapaian penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang berhasil dikembangkan oleh siswa baik itu aspek kognitif, afektif serta psikomotor yang menjadi pola ukuran pada kinerja seorang siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain ketekunan, kepercayaan diri, intelegasi yang dimiliki atau kecerdasan, dan faktor dari luar yaitu lingkungan, cara belajar, dukungan terhadap orang tua, dan fasilitas yang memadai dan memiliki peran atau pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas di sebuah institusi pendidikan adalah elemen penting yang harus diperhatikan. Sebab, keberadaan fasilitas ini mendukung kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi tingkat prestasi siswa yang dilihat dari faktor internal (dari dalam siswa) misalnya, perilaku belajar, kecerdasan emosional, mentalitas pembangunan. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) misalnya peran orang tua, lingkungan sekolah. Prestasi belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Berkowits, Rambe & Yarni, 2019).

Faktor pertama yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah perilaku belajar. Menurut (Murti, 2019) Perilaku belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang memahami materi akan menunjukkan respons yang positif, sementara siswa yang tidak memahami cenderung menunjukkan respons negatif seperti kurang perhatian terhadap penjelasan guru dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan latihan yang diberikan. Perilaku belajar juga mencakup cara atau metode belajar yang diterapkan oleh siswa itu sendiri. Siswa yang belajar secara sistematis mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, teratur, dan konsisten dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya membentuk karakteristik tertentu pada siswa yang melakukannya.

Faktor kedua yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah lingkungan sekolah. lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diperoleh dari sekolah tersebut. Dimana sekolah mempunyai metode dalam mempresentasikan materi pembelajaran, ataupun cara guru dalam memanfaatkan fasilitas media yang ada disekolah dalam mendukung prosesnya pembelajaran berlangsung. Dimana lingkungan belajar dapat memiliki keadaan sekolah yang layak secara fisik, sosial, dan moral lingkungan seperti itulah yang membuat siswa menjadi fokus dalam pembelajaran disekolah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi peran orang tua adalah peran orang tua sangatlah penting dalam mendukung prestasi belajar siswa, karena mereka memainkan peranan penting dalam menentukan keberhasilan anak-anak mereka dimasa depan. Partisipasi orangtua diperlukan dalam pendidikan keluarga tersebut, karena partisipasi orangtua atau parental involvement dalam pendidikan anak-anak telah dilihat sebagai mekanisme untuk meningkatkan standar, mengembangkan kemitraan baru antara sekolah dan orangtua di masyarakat setempat.

Faktor keempat yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah kecerdasan emosional. Menurut (Permata Sari, 2023) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengubah suasana hati, keinginan, motivasi, dan emosi orang lain. keterampilan Anda sendiri dan kemampuan untuk mengambil tindakan adaptif berdasarkan pengetahuan tersebut. Individu yang tidak bisa mengatur dan memanfaatkan emosi diri dengan baik, akan lebih mudah putus asa dan menyerah. Selain itu, ketika emosi tidak terkendali maka seseorang akan susah dalam bersosialisasi (Berlianti et al., 2024).

Faktor kelima yang mempengaruhi mentalitas pembangunan adalah kesehatan mental. Tidak menutup kemungkinan nilai rendah saja yang bisa terkena penyakit mental, bukan hanya nilai rendah saja yang bisa terganggu kesehatan mentalnya bahkan nilai tinggi juga dapat

terganggu kesehatan mentalnya karena di akibatkan tugas-tugas yang diberikan terlalu banyak dan belum mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring sehingga mahasiswa dapat tertekan cemas hingga depresi dan berharap agar nilainya selalu tinggi hingga memaksakan pikiran, kurangnya kontrol diri, tekanan diri yang tinggi, aturan belajar yang sulit dipahami, tuntunan yang saling bertentangan, kehilangan kesempatan dedline tugas dapat mengakibatkan kejenuhan belajar dan kehilangan semangat motivasi belajar sehingga kemungkinan besar dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa (Sulaeman, 2023).

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar, lingkungan sekolah, peran orang tua, kecerdasan emosional, mentalitas pembangunan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 121 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel berupa random sampling atau sampel acak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan pengujian analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan induktif dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dan Eviews versi 8.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. berikut hasil uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	121	-.181	.220	.413	.437
Valid N (listwise)	121				

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel di atas nilai Jerque-Bera (JB) ≤ X<sup>2</sup> Tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerqu-Bera (JB) menggunakan rumus berikut:

$$JB = n \left( \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 121 \left( \frac{-0,181^2}{6} + \frac{(0,413-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 121 (0,005 + 0,278)$$

$$JB = 34,24$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 121 sampel siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang. Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Signifikansi Parsial 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.415	4.059		3.059	.003
Perilaku Belajar	.200	.064	.288	3.103	.002
Lingkungan Sekolah	-.304	.132	-.222	-2.304	.023
Peran Orang Tua	.383	.123	.538	3.116	.002
Kecerdasan Emosional	-.265	.127	-.354	-2.087	.039
Mentalitas Pembangunan	.177	.080	.240	2.226	.028

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

1. Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat diketahui perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang. Berdasarkan tabel diatas dapat dikatan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.103 > t_{tabel}$  1,980 dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Poerwati, 2015) tentang pengaruh perilaku belajar dan motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di universitas stikubank hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, untuk itu agar prestasi belajar siswa meningkat, mesti meningkatkan perilaku belajar dengan cara meningkatkan kebiasaan, keterampilan, pengamatan dalam pembelajaran.

2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat diketahui lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dengan nilai koefisien sebesar -0,304 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,304 > 1,980$ ) dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$  artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rama, 2023) tentang hubungan perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar IPS siswa di SMPN Kec. Muara Beliti. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negative terhadap prestasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 5 padang.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, untuk itu agar prestasi belajar siswa meningkat, mesti memperbaiki lingkungan sekolah kearah yang lebih baik pula.

3. Pengaruh Peran Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat diketahui peran orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dengan koefisien sebesar 0,383 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,116 > 1,980$ ) dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  artinya peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang.

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sulani & Palupi, 2020) Peran orang tua dalam pendidikan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar anak. Hal ini dikarenakan keluarga sebagai tempat terbaik dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, maka kebutuhan dasar belajar anak perlu dipenuhi oleh orang tua.

Peranan orang tua dalam memberikan semangat belajar pada anak sangat penting, karena anak-anak jika tidak dimotivasi belajarnya maka akan sulit atau bahkan mereka tidak akan pernah belajar. Agar anak mau belajar, tahap awal harus berangkat dari orang tua yang harus selalu memberikan nasehat dan mendampingi dalam belajar. Peran orang tua dalam pendidikan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar anak. Hal ini dikarenakan keluarga sebagai tempat terbaik dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, maka kebutuhan dasar belajar anak perlu dipenuhi oleh orang tua.

#### 4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat diketahui Kecerdasan Emosional ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dengan koefisien sebesar  $-0,265$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,087 > 1,980$ ) dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$  artinya kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zuliani., 2023) tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Di Jombang didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

kecerdasan intelektual (IQ) hanya berkontribusi sebesar 20% terhadap kesuksesan seseorang, sementara 80% adalah sumbangan faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Kecerdasan emosional (bahasa Inggris: emotional quotient, disingkat EQ) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019) tentang pengaruh kecerdasan intelektual,emosional dan spiritual terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa.

#### 5. Pengaruh Mentalitas Pembangunan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat diketahui mentalitas pembangunan ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang, dengan koefisien sebesar  $0,177$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,226 > 1,980$ ) dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya mentalitas pembangunan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan buku kebudayaan mentalitas dan pembangunan Koentjaraningrat, yang sudah peneliti baca dimana didalam buku tersebut mengajarkan seorang pelajar untuk memiliki sikap yang berdisiplin dan tanggung jawab serta merubah mental diri untuk lebaik baik kedepannya untuk merubah kesehatan mental sebelumnya. Sehingga dimana pelajar sudah memiliki kesehata mental yang lebih baik maka dapat meningkatkan motivasi dalam prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 1, 2024 | 1861. 7, 1861–1864.

- Kurnia, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Academy of Education Journal*, 10(01), 1–21. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.267>
- Murti, W. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 4 Bantimurung. *Jurnal Binomial*, 2(1), 54.
- Permata Sari, L., Asiyah, A., & Salamah, S. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v5i1.7669>
- Poerwati, T. (2015). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK*, 8(16), 1–25.
- Rama, K. S. (2023). Hubungan Perhatian Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa di SMPN Kec. Muara Beliti Kab. Musi Rawas, Sumsel. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(03), 87–92. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.223>
- Sulaeman, Kr. N. U. M. U. (2023). PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR DARING Peminatan Kesehatan Lingkungan , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia. 4(4), 621–629.
- Sulani, S., & Palupi, R. H. (2020). Pengaruh Sikap Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v1i2.199>
- Zuliani, S., Aini, Q., & Lailiyah, N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Smp Di Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 191–205. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.1043>